

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan pemerintah Provinsi Aceh tahun 2013-2015. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan rumus: Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, dan Rasio Keserasian. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan pemerintah Provinsi Aceh dilihat dari (1) Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dikategorikan kurang, (2) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah pola hubungannya masih tergolong dalam pola hubungan instruktif (3) Rasio Efektivitas PAD efektivitas kinerja keuangan Pemerintahan Provinsi Aceh sudah efektif (4) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah dapat dikatakan kurang efisien karena rata-rata efisiensi (5) Rasio Keserasian diketahui bahwa rata-rata belanja operasi daerah rata-rata yaitu 58,67% dibandingkan dengan rata-rata belanja modal sebesar 17,12% sehingga dapat dikatakan Pemerintah Daerah masih kurang memperhatikan pembangunan daerah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, dan Rasio Keserasian.

ABSTRACT

This study aims to analyze the Financial Performance of Aceh Provincial Government in 2013-2015. Data collection using documentation method. Data analysis techniques used descriptive quantitative with the formula: Fiscal Decentralization Degrees, Regional Financial Independence Ratio, PAD Efficiency Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, and Ratio of Harmony. The results of the analysis show that the financial performance of the Aceh Provincial Government is seen from (1) The Degrees of Fiscal Decentralization Degrees can be categorized as less, (2) Ratio of Regional Financial Independence relation pattern still belongs to the pattern of instructive relationship (3) Effectiveness Ratio PAD effectiveness of financial performance Aceh Provincial Government effective (4) Regional Financial Efficiency Ratio can be said to be less efficient because the average efficiency (5) Harmonization ratio is known that the average regional operating expenditure is 58.67% compared to the average capital expenditure of 17.12% so that can be said local government still less attention to regional development.

Key Words: *Local Government Financial Performance, Fiscal Decentralization Degrees, Regional Financial Independence, PAD Efficiency Ratios, Regional Financial Efficiency Ratios, and Ratio of Harmony.*